

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia tentunya sangat berpengaruh pada kemajuan suatu bangsa. Bisa dibilang sangat penting untuk bisa menjadi suatu sarana dimana dapat menciptakan penerus bangsa, serta menciptakan generasi-generasi yang berkepribadian lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan berasal dari kata didik yang berarti suatu proses perubahan sikap maupun tingkah laku seseorang atau sekelompok orang sebagai upaya untuk mendewasakan manusia dengan pengajaran dan pelatihan.¹ Pendidikan merupakan usaha sadar yang orang lakukan untuk mendapatkan sesuatu yang pantas didapatkan untuk suatu kelangsungan hidup.

Dengan pendidikan seseorang akan mengalami suatu perubahan dari ketidak tahuan menjadi tahu. Itu mengapa tidak sedikit orang yang beranggapan bahwa pendidikan adalah suatu kehidupan, selama ada kehidupan disitu ada suatu pendidikan yang akan membawa kepada suatu kebaikan untuk suatu kelangsungan hidup. Pendidikan tentunya tidak semudah itu kita untuk mendapatkan suatu pendidikan. Dalam pendidikan pastinya juga akan ada kendala-kendala atau masalah-masalah seiring dengan berkembangnya zaman, tidak terkecuali dengan pendidikan agama islam sama kaitannya dengan pendidikan pada umumnya. Dari kendala-kendala dan

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal 204

masalah-masalah yang ada penulis tertarik membahas pembiasaan nilai-nilai agama Islam selain karena ingin menciptakan generasi yang lebih baik dari sebelumnya juga karena untuk membentuk karakter siswa, masih banyak yang memelihara hewan najis, banyak gereja-gereja karena di keliling sekolah masih banyak orang yang agamanya non Islam. Maka dari itu agar bisa tertanamkan nilai-nilai Islam.

Pendidikan agama Islam sendiri yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah SWT. Tujuan agama Islam yang sejalan dengan misi Islam yaitu untuk mempertinggi nilai-nilai akhlak. Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran di SD,SMP/MTs, dan SMA/SMK bahkan di perguruan tinggi.

Guru memiliki peran penting dalam suatu pendidikan untuk mencapai tujuan dari suatu pendidikan. guru pendidikan agama islam yaitu membimbing, jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama Islam yang dapat membentuk kepribadian yang sesuai dengan ukuran hukum Islam. Dalam proses pembelajaran yang menekankan siswa untuk memiliki sikap yang mencerminkan nilai-nilai agama islam diperlukan seorang guru di sekolah yang wajib memiliki kemampuan untuk mampu mendidik dan membimbing peserta didik, dimana peran guru tidak hanya menyampaikan atau menghantarkan saja tapi bagaimana bisa menerapkan pada kehidupan sehari-hari dapat mempengaruhi dan memberikan teladan yang baik untuk peserta didiknya maupun masyarakat.

Membahas tentang Pendidikan Agama Islam dan nilai-nilai agama Islam guru merupakan sosok yang seharusnya menjadi teladan dan menjadi contoh yang baik kepada para siswanya. Guru wajib memiliki akhlak terpuji, dimana akhlak ini yang nantinya dilihat dan ditiru oleh siswa. Akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT. Sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim. Tentunya dalam pembiasaan nilai-nilai agama Islam membutuhkan ketelatenan agar dapat diterima dengan baik oleh siswa. Sehingga dengan pembiasaan nilai-nilai agama Islam akan menjadikan peserta didik memiliki pribadi yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru PAI dalam Pembiasaan Nilai-nilai Agama Islam Pada Kelas X Di SMK Ma’arif 8 Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen”.

B. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah maka, penelitian ini dibatasi pada “Upaya Guru PAI dalam Pembiasaan Nilai-nilai Agama Islam Pada Kelas X Di SMK Ma’arif 8 Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen”, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X.

C. Perumusan Masalah

Setelah dilakukan pembatasan masalah, dalam penelitian ini masalah dirumuskan menjadi:

1. Bagaimana Upaya Guru PAI dalam Pembiasaan Nilai-nilai Agama Islam Pada Kelas X Di SMK Ma'arif 8 Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen ?
2. Apa faktor penghambat dalam Pembiasaan Nilai-nilai agama Islam pada pembelajaran PAI kelas X Di SMK Ma'arif 8 Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen?
3. Solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam Pembiasaan Nilai-nilai Islam pada pembelajaran PAI kelas X Di SMK Ma'arif 8 Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas kajian pada permasalahan yang telah dirumuskan, penulis perlu menegaskan beberapa hal yang berkaitan dengan judul tersebut:

1. Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar. Upaya yang dimaksud disini adalah upaya dalam melakukan pembiasaan nilai-nilai agama Islam.²

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah tenaga pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya. Guru juga tidak hanya mengajarkan

² Tim Penyusun Kamus Besar, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), cet.3.hal.1250.

pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh muridnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa guru adalah semua orang yang mempunyai wewenang dan bertanggungjawab untuk membimbing dan membina anak didiknya secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.

Pendidikan secara sederhana diartikan sebagai usaha manusia dalam membina kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat dan bangsa.

Pendidikan itu sendiri adalah suatu usaha untuk mendapatkan suatu ilmu baru, memperbaiki ilmu, serta sebagai sarana untuk belajar dan diharapkan menambah suatu pengetahuan.

Islam sendiri kita ketahui adalah agama Allah SWT, agama orang muslim dan, sumbernya adalah Al-Qur'an dan Hadits. Jadi dari uraian tersebut diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa pendidikan agama islam adalah suatu pendidikan yang diharapkan dapat membuat peserta didik lebih baik dari sebelumnya dengan menjadi manusia yang berakhlak mulia serta dapat mengamalkan agama islam berdasarkan sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

3. Nilai-nilai Agama Islam

Nilai adalah suatu konsep umum atau gagasan yang merujuk pada hal-hal yang dianggap benar, baik, berharga, penting, indah, pantas dan

dikehendaki oleh masyarakat secara umum. Nilai secara bahasa dapat diartikan sebagai sesuatu yang “berharga” atau sebagai “harga”.

Nilai-nilai agama Islam adalah sejumlah tata aturan yang menjadi sebuah pedoman untuk manusia agar dalam setiap tingkah-lakunya sesuai dengan ajaran agama Islam. Nilai dan aturan dalam agama ini bersifat kekal, kaku, dan mutlak. Jadi tidak dapat diubah oleh manusia karena bukan ciptaan manusia.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa nilai-nilai agama Islam adalah suatu aturan yang menjadi sebuah pedoman manusia agar setiap tingkah-laku dan perbuatannya sesuai dengan ajaran agama Islam. Adapun nilai yang dimaksud penulis dalam pembahasan ini yaitu nilai-nilai agama Islam yang mencerminkan tingkah laku siswa kelas X pada akidah, syariat, dan akhlak.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai dilaksanakan. Tujuan merupakan hal yang penting dari suatu kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa tujuan antara lain :

1. Mengetahui upaya guru PAI dalam pembiasaan nilai-nilai agama Islam
2. Mengetahui factor penghambat dalam pembiasaan nilai-nilai agama Islam.
3. Mengetahui solusi untuk mengatasi hambatan dalam pembiasaan nilai-nilai agama Islam.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, seperti:

- a. Menjadi bahan rujukan ilmiah untuk perkembangan pendidikan di Indonesia, tentang Upaya Guru PAI dalam Pembiasaan Nilai-nilai Agama Islam Pada Mata Pelajaran PAI
- b. Menjadi suatu pengembangan ilmu pengetahuan dalam lingkup nilai-nilai agama islam Pada Mata Pelajaran PAI
- c. Sebagai sarana rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran dilembaga pendidikan yang dipimpinnya.
- b. Bagi guru, hasil penelitian memberikan pengalaman langsung tentang pembiasaan nilai-nilai agama Islam pada siswa, sehingga guru dapat membiasakan nilai-nilai agama Islam dengan baik.
- c. Bagi siswa, penelitian dapat digunakan sebagai sarana/media dalam pembiasaan nilai-nilai agama Islam.